

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam tulisan ini ditemukan bahwa para informan yang tergolong kedalam masa dewasa awal menjadikan hubungan pacaran sebagai suatu kebutuhan. Kebutuhan akan hubungan pacaran yang dijalin merupakan suatu pemahaman yang muncul karena merasakan kebahagiaan dalam hubungan yang dijalin. Kebahagiaan-kebahagiaan tersebut lahir karena berbagai aktivitas dan kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan selama menjalin hubungan pacaran.

Akan tetapi, bentuk kebutuhan tersebut sudah bagaikan pisau yang bermata dua dimana satu sisi dapat menguntungkan dan sisi lainnya dapat merugikan diri sendiri. Kerugian bagi diri sendiri ini terjadi karena dalam hubungan yang dijalin mulai ditemui adanya kekerasan-kekerasan dalam berbagai bentuk dalam hubungan pacaran yang dijalin. Setidaknya terdapat empat macam kekerasan yang ditemukan dalam tulisan ini. Bentuk-bentuk kekerasan tersebut yaitu kekerasan fisik, kekerasan psikis, kekerasan seksual dan kekerasan ekonomi.

Dalam tulisan ini terlihat bahwa perempuan cenderung lebih banyak menjadi korban dari kekerasan dalam pacaran. Hal ini terlihat dari enam informan korban kekerasan dalam pacaran hanya satu orang informan laki-laki yang didapati. Meskipun demikian terdapat kemungkinan lainnya dimana laki-laki tidak mau membicarakan bahwa ia menjadi korban kekerasan dalam pacaran. Satu hal yang pasti bahwa sangat sedikit pelaku kekerasan dalam pacaran yang bersedia untuk menjadi informan dalam tulisan ini. Hal ini karena hanya dua

orang informan yang menjadi pelaku kekerasan dalam tulisan ini. Kedua pelaku tersebut adalah seorang laki-laki dan seorang perempuan.

Berbagai bentuk kekerasan tersebut secara tidak sadar sudah mulai terjadi dalam hubungan yang dijalin namun dalam bentuk yang tidak terlalu kentara. Bentuk-bentuk kekerasan yang mulai terjadi biasanya hanya dianggap sebagai ketidak sengajaan yang dilakukan oleh pasangan yang lama-kelamaan terus ditoleransi oleh para korban. Hingga pada saat bentuk-bentuk kekerasan sudah terasa sangat nyata yang dilakukan oleh pasangan, tidak ada upaya lain yang dapat dilakukan selain beradaptasi atas kejadian-kejadian tersebut. Para korban secara terpaksa melakukan adaptasi karena masih ingin mempertahankan hubungan dengan berbagai alasan yang dimiliki.

Hubungan yang dijalin oleh para informan kerap terjadi dominasi oleh salah satu pihak. Dominasi tersebut menjadi salah satu pihak memegang kontrol yang lebih kepada pasangannya. Dalam hal ini dominasi dalam hubungan dilihat menggunakan teori patriarki yang dikemukakan oleh Walby. Setidaknya dari beberapa poin yang disampaikan terkait bentuk-bentuk patriarki terdapat dua bentuk patriarki yang ditemukan dalam kajian ini yaitu kekerasan laki-laki dan relaki patriarki dalam seksualitas. Hal tersebut dialami oleh informan Melati, informan Lily, informan Mawar, informan Putra, informan Tulip dan informan Ria.

Kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran tidak mungkin terjadi karena suatu alasan. Dalam tulisan ini ditemukan beberapa alasan yang sekiranya dapat menjadi penyebab terjadinya kekerasan. Penyebab-penyebab tersebut yaitu

tidak mampu untuk keluar dari hubungan pacaran yang dijalin, adanya pengaruh dari rusaknya rumah tangga yang kemudian mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan tertentu, memanfaatkan kesempatan-kesempatan tertentu dalam hubungan pacaran hingga adanya ketakutan tercemarnya nama baik dari ancaman yang dilakukan oleh pasangan.

Berbagai kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran yang dijalin lama-kelamaan memberikan dampak-dampak tertentu yang membekas baik itu bagi korban dan juga pelaku. Dampak-dampak yang ditimbulkan juga cukup beragam yaitu merasa kehilangan kendali atas diri sendiri, adanya luka pada fisik, merasa mulai kehilangan kepercayaan terhadap diri sendiri, merasa bahwa diri sendiri sebagai seorang yang rendah hingga memunculkan gaya hidup yang konsumtif.

## **B. Saran**

Penting sekiranya untuk memiliki pengetahuan dasar mengenai berbagai bentuk kekerasan yang dapat terjadi dalam hubungan pacaran. Kekerasan yang terjadi sudah pasti akan mengarahkan hubungan yang dijalani kepada hubungan yang tidak sehat. Sehingga apabila terjadi kekerasan dalam pacaran, tidak ada hal lain yang dapat terjadi selain kepada kerugian bagi para korban. Kerugian-kerugian yang terjadi apabila terus dibiarkan maka hanya akan mendatangkan kerugian yang semakin besar kedepannya.

Adanya pemahaman mengenai kekerasan-kekerasan yang dapat terjadi dalam hubungan pacaran setidaknya dapat membuat seseorang menghindari hal-hal yang mengarah kepada kekerasan dalam pacaran. Penulis tidak serta merta mengatakan

bahwa hanya kerugian saja yang akan didapatkan apabila berada dalam hubungan pacaran, namun kebanyakan kasus kekerasan yang tidak dilaporkan adalah kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran. Beberapa orang yang tergolong kedalam masa dewasa awal memang mempunyai beberapa alasan yang dirasa menjadikan hubungan pacaran menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan.

Penulis mempunyai harapan yang besar bagi semua yang sedang menjalin hubungan pacaran agar berhati-hati dalam menjalaninya. Bentuk upaya terbaik yang dapat dilakukan adalah memberikan batasan-batasan yang tidak dapat dilewati oleh kedua belah pihak agar tidak terjadinya hal-hal yang diinginkan. Tetap teguh pada pendirian masing-masing juga merupakan hal yang buruk untuk dilakukan dalam hubungan pacaran guna melingungi diri sendiri. Karena orang pertama yang peduli dengan diri kita adalah diri kita sendiri. Dengan keluar dari hubungan pacaran yang sudah mengarah kepada kekerasan dalam pacaran sudah menjadi pilihan yang terbaik sebagai bentuk menyayangi diri sendiri.

Jangan sampai tujuan-tujuan baik yang ingin dicapai pada awal jalinan hubungan pacaran menjadi hilang karena kurang tegas dengan membiarkan tindak kekerasan yang dilakukan selama berpacaran. Kekerasan dalam pacaran yang terjadi apabila terus dibiarkan hanya akan terus membuat kekerasan-kekerasan lainnya dapat terjadi dengan semakin besar. Berada dalam hubungan tersebut semakin lama hanya akan mendatangkan kerugian yang semakin besar bagi para korban.

